

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan ialah salah satu perihal yang terpenting dalam kehidupan manusia. sebab melalui pendidikan akan bisa menghasilkan manusia yang berpotensi, kreatif serta mempunyai inspirasi gemilang bagaikan bekal untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik. Guru mempunyai tujuan supaya peserta didik sukses dalam tiap pembelajaran. Menurut Hamalik (2007) pembelajaran merupakan suatu sistem maksudnya suatu totalitas yang terdiri dari komponen-komponen yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya serta dengan totalitas itu sendiri untuk menggapai tujuan pengajaran yang sudah di tetapkan sebelumnya. Adapula komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan serta pengajaran, peserta didik, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran, media pengajaran serta penilaian pengajaran.

Pada pembelajaran guru di tuntutan untuk menghasilkan suasana belajar yang kondusif supaya siswa bisa belajar secara aktif. Djamara (2006). Guru wajib memanfaatkan banyak model pada waktu mengajar, sebab variasi model menyebabkan penyajian bahan pelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, gampang di terima siswa dalam kelas.

Menurut hasil observasi yang dilakukan di SMAN 2 Poso, diketahui bahwa peserta didik kurang aktif serta kreatif dalam berinteraksi ataupun melaksanakan

diskusi sepanjang pembelajaran. Metode menanggulangi permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang bisa menarik peserta didik untuk turut aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan ketrampilan belajar peserta didik terpaut dalam meningkatkan pengetahuan pendidikan biologi merupakan model pembelajaran *Kooperative type group investigation* yang dikombinasikan dengan model *Examples non examples* pada materi *Ekosistem*. Model pembelajaran GI ialah model pembelajaran kooperatif yang mewajibkan siswa untuk aktif serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan metode mencari informasi/materi yang hendak dipelajari dengan bahan-bahan yang ada. Metyasari (2017). Dengan proses ini, siswa hendak belajar dengan aktif, mencari informasi penting, serta dengan sendirinya akan meningkatkan kemampuan peserta didik Medyasari dkk (2017).

Tahapan penerapan model pembelajaran GI di mulai dengan memusatkan siswa untuk mengenali topik serta membentuk suatu kelompok. Setelah itu siswa merencanakan tugas yang hendak dipelajari serta melakukan investigasi. Setelah hasil dari investigasi sukses didapatkan, tiap-tiap kelompok mempersiapkan laporan akhir buat nantinya bisa dipresentasikan serta dievaluasi bersama (Slavin, 2012). Selain model GI, Model pembelajaran *Example Non Example* ialah salah satu model pembelajaran yang membelajarkan siswa terhadap permasalahan yang terdapat disekitarnya melalui proses analisis melalui gambar-gambar dan foto yang berisi permasalahan. Siswa ditunjukkan untuk mengenali masalah, mencari alternatif

pemecahan masalah yang sangat efisien dan melaksanakan tindak lanjut Komalasari dalam Aris Shoimin (2014).

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran ini merupakan untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, siswa didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama serta mereka wajib mengkoordinasikan usaha untuk menuntaskan tugas yang di bagikan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Kombinasi *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Kelas X SMAN 2 Poso”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah ada pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe group investigation* (GI) kombinasi *Examples non examples* terhadap hasil belajar siswa pada konsep Ekosistem di SMAN 2 Poso?”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe group investigation* kombinasi *Examples non examples* terhadap hasil belajar siswa pada konsep Ekosistem di SMAN 2 Poso

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

- a. Bagi guru, dapat memberi masukan pada guru untuk lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar
- b. Bagi siswa, dapat memberikan suasana baru dalam belajar, dan dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda
- c. Bagi sekolah, untuk menyusun program peningkatan proses pembelajaran biologi tahap berikutnya, lebih meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Group Investigation* yang akan di kombinasikan dengan model pembelajaran *Examples non examples*
2. Hasil belajar yang di amati pada penelitian ini di ukur berdasarkan kemampuan dan nilai yang di peroleh dari hasil pretes dan postes pada materi Ekosistem.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi oprasional adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil yang anggotanya memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (tinggi sedang dan rendah) dan mungkin ada anggota kelompok yang berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda. Model pembelajaran ini mnegutamakan kolaborasi dalam memecahkan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Model pembelajaran *Kooperatif tipe group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk di terapkan. Bagi guru yang menggunakan model pembelajaran ini membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota-anggota 5-6 siswa yang heterogen.
3. Model pembelajaran *Examples non examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Pembelajaran ini menekankan pada konteks analisis siswa dalam memahami suatu konsep atau topik tertentu.
4. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di peroleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar.